

### BAB III

## DINAMIKA HUBUNGAN JEPANG DAN MALAYSIA

Hubungan Jepang dan Malaysia kini semakin erat, hal ini dapat dilihat dari pemerintah Jepang melakukan peningkatan hubungan kerjasama di berbagai sektor bidang. Baik itu mulai dari pemerintahan, bisnis, maupun masyarakat (*People-to-People*) didalamnya. Hubungan kerjasama yang semakin erat akan dapat mempengaruhi dampak positif yaitu terhadap dampak pembangunan nasional yang saling kooperatif. Dan bisa mencapai kepentingan nasional yang saling menguntungkan,

#### **A. Hubungan Kerjasama Jepang-Malaysia dalam Energi dan Lingkungan.** *(Japan-Malaysia Cooperation Initiative for Environment and Energy)*

Perdana Menteri Malaysia, Mengamati situasi di mana pentingnya isu-isu lingkungan, termasuk perubahan iklim dan konservasi keanekaragaman hayati, dan telah meningkatkan terhadap masyarakat internasional, Pemerintah mengakui dan menyadari bahwa hal ini sangat penting untuk memperkenalkan dan memanfaatkan teknologi hijau (*Green Technology*) yang lebih maju untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing dalam hal itu. Adanya inisiatif hubungan kerjasama di bidang Energi dan Lingkungan bahwa kedua negara Jepang dan Malaysia sedang memasuki tahap baru dalam hubungan kerjasama dan tidak hanya pada hubungan bilateral tetapi juga hubungan di regional Asia dan global.

Ada sekitar ada 20 dilakukan untuk saling bekerjasama, yaitu seperti pelestarian lingkungan, pengelolaan bahan kimia, limbah daur ulang, konservasi keanekaragaman hayati, konservasi energi, energi terbarukan, dan penyesuaian standart penilaian.<sup>26</sup> Dalam hubungan kerjasama di bidang ini, pemerintah Malaysia dan Jepang telah menyetujui dan menyepakati untuk terus saling bekerjasama untuk terus memperkuat dan meningkatkan dalam hal tersebut. Adanya hubungan kerjasama di sektor bidang Eneergi dan Lingkungan, tentu ini memberikan manfaat bagi Jepang dan Malaysia, dimana Jepang dan Malaysia merupakan mitra partner penting bagi keamanan energi. Secara aktif terlibat dalam upaya global dan regional dalam kemitraan di bidang lingkungan dan energi, hubungan kerjasama Jepang - Malaysia dalam lingkungan Hidup dan Energi untuk saling bekerjasama dan saling untuk meningkatkan mengenai isu isu Lingkungan dan Energi.

Hal ini juga dapat dilihat dari berdasarkan kerjasama antar di daerah-daerah yang telah terjalin dan telah bekerjasama. pemerintah melakukan berbagai pandangan untuk melanjutkan diskusi untuk memperdalam kerjasama dan tantangan masa depan antara kedua negara tersebut dengan memanfaatkan kerangka kerja termasuk Perjanjian Jepang - Malaysia dalam Kemitraan Ekonomi.<sup>27</sup>

Kebijakan ini Sebagai dari usaha kerjasama diantara kedua negara tersebut, Jepang akan membantu untuk menyusun dan merencanakan tindakan

<sup>26</sup> [http://www.pmo.gov.my/?menu=newslist&news\\_id=2633&news\\_cat=13&cl=1&page=1731&sort\\_year=2010&sort\\_month=/](http://www.pmo.gov.my/?menu=newslist&news_id=2633&news_cat=13&cl=1&page=1731&sort_year=2010&sort_month=/) tanggal akses 25/12/2013  
<sup>27</sup> <http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/malaysia/pdfs/environ-energy1004.pdf> tanggal akses 25/12/2013



Salah satu fungsi utama dari JACTIM adalah untuk mengusulkan gagasan di antara perusahaan-perusahaan Jepang untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik di Malaysia. Untuk tujuan ini, JACTIM, tulus mendiskusikan melalui kelompok JACTIM dan komite pertemuan dan di DIALOG dengan Lembaga Swadaya Masyarakat yang relevan dan Perdana Menteri. Untuk lebih dari 20 tahun terakhir, JACTIM telah menghadiri DIALOG dengan MITI, MDTCA, MIDA, Departemen Keuangan, Departemen Pariwisata, Neac, dan Perdana Menteri<sup>29</sup>.

Hubungan Kerjasama antara Jepang dan Malaysia di sektor bidang industri dan perdagangan ini telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendapatan dari tahun yang lalu sekitar RM (*Ringgit Malaysia*) 145 Milyar yang telah di dorong dan didukung oleh industri-industri baru, yaitu khususnya dari industri yang berlabel Halal. Dan ini memiliki peran pengaruh penting dan dampak positif dalam pertumbuhan perekonomian. Jepang menyetujui dan mendukung terhadap industri perusahaan yang ada di Malaysia dengan tetap melabelkan sertifikasi halal.<sup>30</sup>

## **2. Gambaran Umum Hubungan Kerjasama Jepang – Thailand**

Hubungan Jepang-Thailand kini semakin erat, hubungan kerjasama Jepang mulai meningkat, baik itu dari pemerintahan, hingga ke masyarakatnya (*People-to-People*). Pada tahun 2013 ini, dimana bertepatan dengan ulang tahun ke 125 hubungan diplomatik antara Jepang dengan Thailand. Hubungan bilateral tersebut khususnya pada bidang ekonomi di bidang ekonomi yang terdapat mengalami

<sup>29</sup> <http://www.jactim.org.my/?menu=18&lang=en/tanggal-akses25-12-2013>

<sup>30</sup> <http://www.jactim.org.my/?menu=18&lang=en/tanggal-akses25-12-2013>

kenaikan yang cukup signifikan.' Dapat dilihat dengan adanya 49 persen investasi asing (Jepang) yang menanamkan modalnya di Thailand, Ekspor naik menjadi 8,3 persen, dan adanya peningkatan jumlah wisatawan dari Jepang yang berkunjung ke Thailand menjadi 13 persen pada tahun yang lalu. Hubungan kerjasama antar pemerintah Jepang dengan Thailand telah menyetujui dan bersepakat bahwa akan memperluas dan memperkuat hubungan diplomatik khususnya di bidang sektor perdagangan mencapai \$100 Milyar pada tahun 2017.<sup>31</sup>

Dan sedangkan hubungan antara *People-to-People*, dimana hubungan antar *people-to-people* yang semakin kuat antara Jepang dan Thailand. Karena hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan di bidang seni budaya, olahraga, dan pertukaran pemuda (*Youth Exchange*). Pada tahun 2012 yang lalu pemerintah Jepang mengundang 300 pemuda dari Thailand untuk mempromosikan mengenai pemahaman tentang pembangunan nasional Jepang setelah gempa bumi dan tsunami.<sup>32</sup>

#### **A. Hubungan Kerjasama Jepang-Thailand di Bidang Ekonomi (*The Japan-Thailand Bilateral Ties in Economic Sector*)**

Hubungan Jepang dengan Thailand kini semakin meningkat, hubungan diantara kedua negara ini telah terjalin erat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan di sektor ekonomi dan sosial, dimana diantara kedua negara saling bekerjasama untuk terus meningkatkan perkembangan ekonomi yang lebih positif. Kerjasama antara pemerintah Jepang dan pemerintah Thailand dalam bidang ekonomi ini telah adanya kesepakatan (*Agreement*), keduanya saling menegaskan kembali

akan pentingnya kemitraan'ekonomi Jepang-Thailand, yaitu dalam hal ini *Japan-Thailand Economic Partnership Agreement* (JTEPA). Dimana dalam JTEPA terus meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan dalam hal tersebut.

### **1. Kesepakatan Mitra Ekonomi Jepang - Thailand (*Japan-Thailand Economic Partnership Agreement*)**

Kesepakatan mitra ekonomi Jepang-Thailand telah dimulai pada bulan Februari tahun 2004 yang lalu, dan kesepakatan ini telah di tanda tangani oleh para pemerintah di Tokyo Jepang yaitu pada tanggal 3 April 2007 yaitu pada saat itu Shinzo Abe. Dan kemudian telah dimulai atau telah diberlakukan pada tanggal 1 November 2007, dimana yang terdiri dari Perdagangan barang dan Jasa, orisinalitas produk, investasi dan lain sebagainya.

Di sekitar nilai total 99.51% barang-barang impor dari Jepang pada tahun 2006 yang lalu, terhitung sebesar 99.49%. Kemudian telah dikurangi atau dihilangkan, dan hal ini menerima jumlah kuota khusus dari Jepang. sebaliknya berdasarkan tarif 92,95% dari ekspor Thailand telah dikurangi. Dimana hal itu yang terdiri dari 98.06% Ekspor Thailand ke Jepang di tahun 2006 yang lalu.<sup>33</sup> Jepang merupakan mitra dagan ekonomi terbesar di Asia tenggara khususnya di negara Thailand, hal ini menunjukkan bahwa Jepang adalah salah satu investor terbesar di negara Thailand.

<sup>33</sup> [http://www.thaifta.com/english/eng\\_jp.html](http://www.thaifta.com/english/eng_jp.html)/tanggal-akses 25-12-2013

## Fitur-Fitur dari Kesepakatan

### 1. Perdagangan Barang

Barang-barang Thailand yang di tidak dikenakan tariff meliputi seperti, perhiasan, tekstil dan pakaian jadi, barang petrokimia, dan produk plastik, dan bahan makanan, udang disiapkan dan diawetkan dan beku, atau udang rebus, kacang-kacangan, sayuran (okra, zaitun, kentang segar), Buah segar (durian, pepaya, mangga, manggis, kelapa), pati ubi kayu, dan kentang. Sedangkan barang-barang Jepang seperti bahan pangan, ikan segar, kepiting, udang segar, udang disiapkan dan diawetkan dan beku, atau udang rebus, buah-buahan seperti apel, persik, pir, dan sebagainya.<sup>34</sup>

### 2. Kerjasama (*Cooperation*)

JTEPA (*Japan-Thailand Economic Partnership Agreement*) menetapkan untuk terus meningkatkan bekerjasama dalam kerjasama ini terdapat 9 bidang. Yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Peningkatan Lingkungan Bisnis
4. Jasa Keuangan
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Energi dan Lingkungan Hidup
7. Usaha Kecil dan Menengah
8. Pariwisata
9. Perdagangan dan Promosi Investasi

<sup>34</sup> [http://www.thaifta.com/english/eng\\_jp.html/tanggal-akses-25-12-2013](http://www.thaifta.com/english/eng_jp.html/tanggal-akses-25-12-2013)

Dalam hal ini pemerintah Jepang dan Thailand telah memiliki nota kesepahaman dari JTEPA untuk terus meningkatkan kerjasama, dan mengambil langkah-langkah yang ketat dalam mengendalikan dan memproteksi impor-ekspor seperti barang yang berbahaya, atau barang-barang terlarang. Dan sebagainya.<sup>35</sup>

#### A. Hubungan Pertukaran Sumber Daya Manusia *People-to-People Exchange*

Hubungan pertukaran antar orang ke orang merupakan sebuah ikatan antara hubungan Jepang dan Thailand. Karena tidak selamanya hubungan antar pemerintah akan tetapi juga ada orang atau hubungan masyarakat antara kedua negara tersebut. Berdasarkan data dari kedutaan menyebutkan bahwa jumlah warga Jepang di Thailand yang terdaftar di Kedutaan sekarang sekitar 47.000 ( tahun 2009 ). Sekitar 1 juta orang Jepang mengunjungi Thailand setiap tahun dan 170.000 orang Thailand mengunjungi Jepang. dan berdasarkan survei terbaru di Koran bahwa, orang Thailand adalah peringkat pertama yang terdapat banyaknya kunjungan wisatawan ke Jepang. banyaknya orang Thailand yang menjadikan Jepang sebagai tujuan destinasi favorit ke Jepang.

Di tahun 1902, Ratu Saowabha mengirimkan empat laki-laki dan empat perempuan ke Jepang. hal ini merupakan awal dari adanya pertukaran pelajar. hingga saat ini lebih dari 2.000 mahasiswa Thailand yang belajar di Jepang. Setelah mereka kembali ke Thailand, mereka akan mengabdikan diri di bidangnya.

The Old Japan Student Association, Thailand ( OJSAT ) telah didirikan pada tahun 1951 sebagai bentuk pertama dari adanya hubungan *People-to-People*

E. Hubungan kerjasama di bidang pertukaran Pelajar di kawasan Asia. Pelajar



memainkan' peran penting sebagai jembatan antara hubungan kedua negara tersebut. Karena hal ini untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang telah terjalin erat di antara kedua negara<sup>36</sup>. OJSAT membuat upaya kerjasama terhadap pengembangan pendidikan bahasa Jepang melalui sekolah bahasa Jepang sendiri, melakukan berbagai macam acara untuk pengenalan budaya Jepang, dan memainkan peran yang sangat penting dalam perumusan dan pemeliharaan hubungan masa kini yang saling menguntungkan antara Jepang dan Thailand.

Adapun Program Kegiatan ini adalah:<sup>37</sup>

#### 1. Penguatan Link dan pertukaran antara Alumni Jepang dan Thailand

Selain dari masing-masing anggota, ada sepuluh kelompok utama terdaftar di bawah OJSAT, termasuk Panduan Asosiasi Jepang dan Asosiasi Alumni Kyoto University. OJSAT kontribusi kepada masyarakat Thailand melalui sesi pelatihan dan seminar, penerbitan sebuah majalah dan buku, pelaksanaan program bantuan, dan memberikan sebuah informasi.

#### 2. Operasi Kerjasama Pendidikan Dalam Sekolah Bahasa Jepang.

Operasi kerjasama dalam bidang pendidikan ini merupakan suatu bentuk kerjasama diantara kedua negara. Pendidikan seperti Rajdamri Jepang Language School (RJLS) yang mana terdapat 130 kelas bahasa Jepang secara keseluruhan, dengan pendaftaran total lebih dari 5.000 pelajar. Dalam hal ini Bekerja sama dengan Japan Foundation, dan akan di berikan Ujian Test sebelum masuk dalam Pendidikan sekolah bahasa Jepang ini.

---

<sup>36</sup>Diakses dari Japan Embassy In Thailand

[http://www.th.embjapan.go.jp/en/policy/speech\\_komachi\\_tu.htm/tgl](http://www.th.embjapan.go.jp/en/policy/speech_komachi_tu.htm/tgl) akses 25/12/2013

### 3. Kegiatan Akademi, Publikasi dan Seminar

*The Old Japan Student Association* (OJSAT) memiliki kegiatan yang terdapat menerbitkan buku yang ditulis oleh para alumni Jepang. dan mendukung proses publikasi seminar atau workshop, karya-karya akademisi, serta menerbitkan Journal OJSAT bagi para anggotanya.

### 4. Kegiatan Budaya, dan Sosial.

OJSAT juga melaksanakan program kegiatan-kegiatan yang memperkenalkan budaya-budaya Jepang kepada anggota-anggotanya yang belajar mengenai Jepang ini. Mempelajari, tulisan kaligrafi Jepang, dan serta mempelajari serta memperkenalkan kuliner makanan khas Jepang.

### 5. Pertukaran Internasional (*Internasional Exchange*)

Melalui di *International Exchange* ini, OJSAT adalah salah satu anggota Dewan ASEAN untuk Alumni Jepang, dan secara aktif berpartisipasi dalam program-programnya serta untuk tujuan mempromosikan Jepang terhadap Pelajar yang belajar di Jepang. ini merupakan suatu bentuk solidaritas dan kemakmuran di antara alumni Jepang di negara-negara ASEAN. Rapat umum anggota alumni telah di selenggarakan di Thailand sebanyak tiga kali

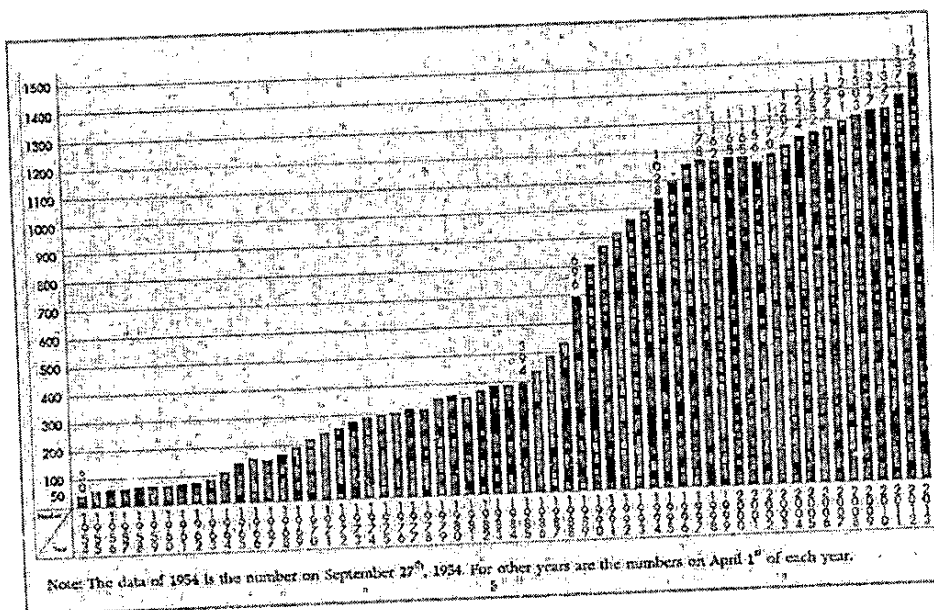


JCC akan terus melakukan diskusi dengan pemerintah Thailand mengenai tentang di lingkungan bisnis secara keseluruhan. Termasuk pemeliharaan infrastruktur investasi, dan perburuhan (*Labor*) seperti adanya kekurangan tenaga kerja dan pengembangan sumber daya manusia, peningkatan operasi pajak dan cukai, kantor pusat daerah operasi, masalah logistic, dan lain sebagainya<sup>39</sup>. JCC melakukan upaya peningkatan hubungan kerjasama dengan pemerintah Thailand, dan memiliki posisi peran penting untuk saling bekerjasama dan sebagai untuk saling menguntungkan terhadap keduanya.

Setelah melakukan upaya peningkatan hubungan kerjasama dengan pemerintah Thailand, JCC kemudian terus akan secara aktif ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi kepada kegiatan-kegiatan sosial lain seperti adanya pertukaran budaya, menawarkan beasiswa, dan lain sebagainya, hal ini merupakan suatu penghargaan bagi JCC agar tetap senantiasa di berikan kenyamanan dan kemudahan dan dapat diterima oleh masyarakat Thailand dalam melakukan bisnis, di negara Thailand. Serta berharap dapat adanya dukungan antar masyarakat untuk saling bekerjasama. Dan juga dilihat dengan adanya peningkatan setian tahunnya

Tabel : 3.2

(The Japanese Chamber of Commerce in Thailand)



B. Berikut daftar table anggota statistic JCC dari tahun ke tahun:

**JCC Members Statistics (2004-2013)**

Tabel 3.3

(JCC Member Statistik 2004- 2013)

Year	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Share (%)
Commerce,	186	195	201	208	213	216	221	227	241	274	18.8%
Manufacturer	629	642	647	652	658	670	674	676	663	712	48.8%

	600	617	623	629	640	649	653	654	640	691	47.4%
Manufacturer	85	84	86	89	88	93	95	98	94	88	6.0%
Mobile and	114	165	169	173	178	184	192	194	195	202	13.9%
Electrical	168	171	168	163	173	168	169	164	171	174	11.9%
Finance, Machine	48	38	41	49	47	41	47	46	47	45	3.1%
File	92	83	82	80	79	80	84	85	82	90	6.2%
Chemical											
Products, Chemicals											
Food Products	36	39	40	42	42	40	40	38	39	40	2.7%
Services	57	37	37	33	33	40	26	29	12	52	3.6%
Consulate Office	29	25	24	23	22	24	21	22	23	21	1.4%
Printing work	70	73	71	72	72	69	69	67	71	78	5.3%
Real Estate, Insurance, Agencies	42	42	45	48	48	47	49	45	49	57	3.9%
	73	69	67	68	68	71	72	77	76	85	5.8%
Transportation											
Services	16	17	20	20	18	18	16	15	14	16	1.1%
Restaurant	43	53	58	55	57	54	56	53	51	47	3.2%
Printing, Publishing	25	25	25	26	24	24	25	23	26	25	1.7%
Printing and	21	18	16	19	19	27	27	35	43	47	3.2%
Department Store											
Department Agency	10	9	8	9	9	9	8	8	8	9	0.6%
Organization	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	0.1%
	89	87	90	97	102	94	96	98	127	106	7.3%
<b>Total</b>	<b>1,207</b>	<b>1,234</b>	<b>1,252</b>	<b>1,278</b>	<b>1,292</b>	<b>1,303</b>	<b>1,317</b>	<b>1,327</b>	<b>1,371</b>	<b>1,458</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Japanese Chamber Of Commerce, In Bangkok)

Thailand Menunjukkan bahwa data statistik para pebisnis Jepang yang ada di Thailand semakin tahun mengalami peningkatan, hal ini merupakan ketertarikan para investor Jepang terus melakukan peningkatan investasinya di Thailand. Dan meningkatkan hubungan kerjasama diantara para pebisnis dan para pemerintah Thailand. Para investor Jepang mendapatkan persetujuan dari pihak pemerintah Jepang. bahwa para pebisnis untuk terus saling bekerjasama diantara kedua negara tersebut, akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan Jepang, Thailand kini membatasi terhadap produksi yang dilakukan oleh para investor Jepang. hal ini akan mempengaruhi terhadap persaingan yang kompetitif terhadap produksi dalam negeri Thailand.

Perkembangan ekonomi Jepang sangat mendominasi di kawasan Asia Tenggara, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya produk-produk buatan Jepang. barang-barang buatan Jepang yang di Thailand pernah terjadi atau di boikot di Thailand pada tahun 1972. Karena pada tahun itu ada sekelompok yang anti terhadap Jepang yaitu Anti-Japanese Movement, dimana pergerakan anti Jepang memboikot barang-barang buatan Jepang.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Suedo Sudo, *Evolution of ASEAN-JAPAN Relations*, Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, hal.7